

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra pada umumnya menceritakan kenyataan hidup dalam bentuk artistik sehingga kehadirannya mempunyai arti tersendiri bagi pembaca. Drama merupakan karya sastra yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. yang pada umumnya menceritakan tentang kenyataan hidup. Drama biasanya membahas tentang masalah kehidupan manusia yang tidak terlepas dari aspek-aspek sosial masyarakat dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya. Menurut Harymawan 1988: 1 “Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya. Drama berarti perbuatan, tindakan”.

Drama, merupakan suatu genre sastra yang mempunyai kekhususan dibandingkan dengan genre sastra yang lain. Kekhususan drama yakni drama ditulis oleh pengarangnya tidak hanya berhenti pada peristiwa untuk dinikmati secara imajinatif oleh pembaca, tetapi juga harus dilanjutkan pada sebuah pementasan secara visual di atas panggung pertunjukan. Kekhususan drama inilah yang menjadikan drama sebagai genre sastra yang mengarah pada seni pertunjukan dibanding genre sastra yang lain. Seperti halnya puisi dan prosa, drama sebagai karya sastra perlu diapresiasi lewat pembacaan terhadap naskahnya.

Naskah drama dapat dikategorikan karya sastra dan merupakan karya individual seorang penulis. Tugas pemain adalah mengkomunikasikan naskah itu kepada penonton. Semakin komunikatif pementasan, berarti semakin sukses pula drama itu. Pementasan drama merupakan kerja kolektif. Keberhasilan suatu pementasan tidak hanya ditentukan oleh sutradara, naskah, dan kualitas naskah, tetapi melibatkan banyak unsur yang secara serentak dan kompak harus mendukung pementasan itu (Endraswara, 2011: 38).

Salah satu naskah drama Indonesia adalah naskah drama *Barabah*. Naskah drama ini merupakan naskah karya Motinggo Busye. Naskah ini bukanlah naskah yang panjang dan hanya tergolong satu babak. Meski hanya satu babak, naskah ini mampu memunculkan sebuah peristiwa yang cukup menarik, yaitu menceritakan tentang dialog tokoh Banio dan

Barabah yang menggelikan sekaligus mengharukan.

Naskah drama *Barabah* bercerita tentang kisah pernikahan Banio yang kedua belas kali dengan gadis bernama *Barabah*. Kisahnya menggelikan karena di dalam perkawinan mereka, Banio masih sering teringat dengan masa lalunya sehingga membuat *Barabah* cemburu. Begitu pula sebaliknya, Banio yang mengetahui bahwa dirinya sudah tua merasa takut *Barabah* meninggalkannya karena memilih lelaki lain. Kisahnya juga mengharukan karena seringkali Banio teringat masa mudanya, walaupun saat ini ia tidak lagi muda. Fisiknya semakin renta, namun jiwa dan semangatnya masih besar. Sehingga penulis memilih untuk menganalisis naskah drama *Barabah* khususnya pada unsur latar. Mengutip pendapat Abram dalam Nurgiyantoro (1981: 175), setting atau latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, lebih menyiratkan kepada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana latar naskah *Barabah* karya Motinggo Busye ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu mendeskripsikan latar naskah *Barabah*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa sendratasik sebagai stimulus untuk mengkaji naskah drama asli Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini pun dapat memberikan kontribusi yang besar bagi peneliti sendiri.

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pementasan drama.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul *Analisis Latar Naskah Barabah karya Motinggo Busye* ini akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori berisi Kajian yang relevan, Landasan Teori.

Bab III Metodologi Penelitian berisi Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Pembahasan berisi Latar Dalam Naskah *Barabah*.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.